



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

REGULASI PAPUA MOUNTAINEERING ASSOCIATION (PMA)

TENTANG PENYELENGGARAAN EKSPEDISI CARSTENSZ PYRAMID

BAB I – KETENTUAN UMUM

Pasal 1 – Definisi

1. **PMA (Papua Mountaineering Association)** adalah Mitra teknis pemerintah yang menetapkan standar teknis, operasional, keselamatan, dan sertifikasi bagi seluruh kegiatan pendakian dan ekspedisi di wilayah pegunungan Papua, termasuk Carstensz Pyramid.
2. **Ekspedisi Carstensz** adalah seluruh kegiatan pendakian menuju Puncak Carstensz Pyramid melalui jalur manapun, baik trekking maupun helikopter.
3. **Operator Resmi** adalah badan usaha/organisasi yang telah mendapatkan izin dan sertifikasi dari PMA untuk menyelenggarakan ekspedisi.
4. **Guide Bersertifikat** adalah pemandu yang telah memenuhi standar pelatihan PMA.
5. **Peserta Ekspedisi** adalah individu yang mengikuti program ekspedisi dan terdaftar pada operator resmi.
6. **Basecamp PMA** adalah fasilitas resmi yang ditunjuk PMA sebagai pusat koordinasi operasional ekspedisi (termasuk Yellow Valley).

BAB II – TUJUAN REGULASI

Pasal 2 – Tujuan

1. Menetapkan standar keselamatan, lingkungan, dan operasional ekspedisi Carstensz.
2. Mengatur perizinan operator, guide, porter, dan jalur resmi.
3. Menjamin keselamatan peserta, kru, serta menjaga kelestarian kawasan.
4. Menetapkan prosedur darurat dan evakuasi.
5. Mencegah kegiatan ilegal, pelanggaran etika, dan aktivitas yang membahayakan.

BAB III – PERSYARATAN OPERATOR

Pasal 3 – Perizinan dan Legalitas

1. Operator wajib memiliki izin usaha pariwisata sesuai ketentuan perundangan.
2. Operator wajib mendapatkan **Sertifikat Operator Ekspedisi PMA** yang berlaku 2 tahun.
3. Operator wajib mengajukan rencana ekspedisi kepada PMA minimal **30 hari** sebelum keberangkatan.

Pasal 4 – Kewajiban Operator

1. Menjamin ketersediaan guide bersertifikat PMA.
2. Menyediakan rescue equipment standar PMA.
3. Menyertakan asuransi keselamatan bagi seluruh peserta.
4. Melaporkan pergerakan tim melalui sistem **PMA Tracking & Monitoring**.
5. Menggunakan jalur resmi dan mematuhi SOP PMA.
6. Melakukan briefing keselamatan sebelum keberangkatan.
7. Menyimpan dokumen peserta (liability waiver, formulir kesehatan, paspor, dll).



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

BAB IV – PERSYARATAN PESERTA EKSPEDISI

Pasal 5 – Kualifikasi Peserta

1. Berusia minimal **18 tahun**.
2. Menyertakan **Formulir Kesehatan** yang ditandatangani dokter.
3. Menandatangani **Liability Waiver & Risk Assumption Form**.
4. Wajib mengikuti briefing keselamatan dan simulasi penggunaan alat.

Pasal 6 – Larangan Peserta

Peserta dilarang:

1. Melakukan pendakian tanpa operator resmi.
2. Mengabaikan instruksi guide.
3. Membawa senjata tajam/alat membahayakan tanpa izin.
4. Membuang sampah sembarangan.

BAB V – JALUR RESMI EKSPEDISI

Pasal 7 – Jalur Trekking

1. Jalur resmi dalam proses validasi.
2. Jalur alternatif dapat dibuka berdasarkan evaluasi PMA.
3. Dilarang membuka jalur baru tanpa izin.

Pasal 8 – Jalur Helikopter

1. Pendaratan hanya di titik resmi: **Yellow Valley Helipad**.
2. Operator helikopter wajib mendapatkan izin PMA dan otoritas penerbangan.
3. Dilarang melakukan penerbangan dalam cuaca ekstrem.

BAB VI – PEMBUANGAN SAMPAH & LINGKUNGAN

Pasal 9 – Standar Lingkungan

1. Setiap tim wajib membawa **Trash Back System**.
2. Operator bertanggung jawab membersihkan area basecamp.
3. Setiap pelanggaran dikenakan denda sesuai ketentuan PMA.

BAB VII – PROSEDUR KESELAMATAN

Pasal 10 – Peralatan Wajib

1. Helm, harness, jumar, figure-eight, carabiner set, crampon (jika diperlukan), headlamp.
2. Radio komunikasi & GPS tracker.
3. First aid kit standar PMA.

Pasal 11 – Summit Attempt

1. Summit attack hanya dilakukan antara pukul **ditetapkan dalam SOP SUMMIT ATTACK PMA**.
2. Dilarang summit dalam kondisi cuaca buruk atau visibilitas rendah.
3. Guide wajib memimpin semua proses pengikatan tali (fixed rope, traversing, rappelling).



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

BAB VIII – PROSEDUR DARURAT & EVAKUASI

Pasal 12 – Klasifikasi Keadaan Darurat

1. Cedera ringan
2. Cedera sedang
3. Cedera berat/kematian
4. Hilang/kontak hilang (lost contact)
5. Cuaca ekstrem

Pasal 13 – Mekanisme Evakuasi

1. Evakuasi dilakukan melalui heli-rescue atau reverse trekking.
2. Operator wajib mengaktifkan **PMA Emergency Frequency**.
3. PMA mengoordinasikan SAR dengan TNI-Polri.
4. Biaya evakuasi menjadi tanggung jawab operator/peserta sesuai perjanjian.

BAB IX – PENGAWASAN & PENEGAKAN

Pasal 14 – Pengawasan

1. PMA melakukan audit operator minimal 1 kali per ekspedisi.
2. Guide wajib melapor secara berkala.

Pasal 15 – Sanksi

Sanksi bertingkat:

1. Teguran 1–3
2. Pembekuan sertifikat operator
3. Pencabutan izin operator
4. Denda administratif
5. Blacklist 1–5 tahun

BAB X – PENUTUP

Pasal 16 – Ketentuan Penutup

1. Regulasi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
2. PMA dapat melakukan perubahan sewaktu-waktu berdasarkan evaluasi.
3. Semua SOP merupakan lampiran yang tidak terpisahkan dari regulasi ini.

Ditetapkan oleh: Papua Mountaineering Association (PMA) Tahun 2025